

METAFORA UANG DALAM EKONOMI ISLAM: MEMAHAMI MAKNA SIMBOLIS DAN PENGARUHNYA DALAM SISTEM EKONOMI ISLAM

Muhammad Syahrul Hidayat¹, Muhammad Aswad²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
syahrulhidayat195@gmail.com , maswad75000@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menganalisis metafora uang dalam konteks ekonomi Islam melalui tinjauan literatur. Pendekatan interdisipliner digunakan untuk memahami makna simbolis dan pengaruhnya dalam sistem ekonomi berbasis prinsip syariah. Melalui pemahaman makna simbolis uang, penelitian ini menyoroti peran metafora tersebut dalam membentuk perilaku dan dinamika ekonomi masyarakat Muslim. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa metafora uang dalam ekonomi Islam memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan perilaku ekonomi individu dan masyarakat. Uang tidak hanya sebagai alat tukar atau penanda nilai, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai spiritual dan etis dalam ekonomi Islam. Metafora ini mendorong penggunaan uang yang bertanggung jawab, transparan, adil, dan berlandaskan prinsip syariah. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang peran simbolis uang dalam ekonomi Islam, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam..

Kata kunci: metafora, uang, ekonomi islam

Abstract: In This study analyzes the metaphor of money in the context of Islamic economics through literature analysis. An interdisciplinary approach is used to understand the symbolic meaning and its influence in an economic system based on sharia principles. Through understanding the symbolic meaning of money, this research applies the role of this metaphor in shaping the behavior and economic dynamics of Muslim society. The results of the literature analysis show that the metaphor of money in Islamic economics has an important role in shaping the perceptions and economic behavior of individuals and society. Money is not only a medium of exchange or a marker of value, but also reflects spiritual and ethical values in Islamic economics. This metaphor encourages the responsible, transparent, fair and sharia-based use of money. This research provides new insights into the symbolic role of money in Islamic economics, which can be used as a basis for developing economic policies that are in line with Islamic value.

Keywords: metaphor, money, islamic economics

Pendahuluan

Pentingnya memahami peran uang dalam konteks ekonomi Islam telah menjadi perhatian utama bagi para ahli ekonomi dan akademisi yang tertarik dalam membangun model ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Putritama, 2019). Uang sebagai medium pertukaran dan penyimpan nilai memiliki peran sentral dalam sistem ekonomi modern, termasuk dalam ekonomi Islam (Bacha & Mirakhor, 2019a). Namun, pemahaman mendalam tentang makna simbolis uang dalam ekonomi Islam dan pengaruhnya dalam sistem ekonomi berbasis prinsip syariah masih merupakan area yang perlu dieksplorasi lebih lanjut (Hassan, Shaikh, et al., 2020). Di dalam pemikiran Islam, uang tidak hanya dianggap sebagai alat tukar dan penyimpan nilai semata, tetapi juga memiliki dimensi simbolis yang kompleks (Nilson & Jovanovic, 2019). Metafora dan makna simbolis yang melekat pada uang dapat membentuk persepsi, perilaku, dan dinamika ekonomi individu dan masyarakat Muslim (Benazic & Ladasic, 2021). Namun, literatur yang secara khusus menganalisis metafora uang dalam konteks ekonomi Islam masih terbatas, dan penelitian yang mendalam dalam hal ini sangat diperlukan.

Analisis literatur yang fokus pada metafora uang dalam ekonomi Islam memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana konsep uang dipersepsikan, digunakan, dan mempengaruhi perilaku ekonomi dalam masyarakat Muslim (Arslanian, 2022; Zain & Rahmat, 2021). Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap makna simbolis uang, penelitian ini dapat membantu mengungkap nilai-nilai dan prinsip-prinsip etis yang terkait dengan penggunaan uang dalam ekonomi Islam (Bacha & Mirakhor, 2019b). Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang metafora uang dalam ekonomi Islam juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kebijakan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Bacha & Mirakhor, 2019c). Dalam konteks global yang semakin kompleks, ada kebutuhan untuk membangun sistem ekonomi yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah (Istiqomah et al., 2022). Dalam hal ini, memahami

pengaruh metafora uang dalam pemikiran ekonomi Islam dapat memberikan panduan yang lebih baik dalam merancang kebijakan yang mempromosikan keadilan sosial, kesetaraan, dan keberlanjutan ekonomi.

Penelitian (Adela, 2020; Ameraldo et al., 2019; Bahoo et al., 2019; Bidabad, 2019; DRISSI & ANGADE, 2019; Fahlevi, 2019; Ichsan et al., 2021; Islam et al., 2021; Kaliszewska, 2020; Mann, 2019; Olayiwola, 2021; Pratama et al., 2019; Rizal et al., 2020; Rusydiana et al., 2021; Saeed et al., 2021; Sumarni, 2020; Windiastuti & Athief, 2019; Zakiy et al., 2021) telah memberikan beberapa wawasan tentang peran uang dalam ekonomi Islam, tetapi sebagian besar fokus pada aspek hukum dan ekonomi yang terkait dengan uang. Sedangkan, analisis literatur yang mendalam dan terfokus pada metafora uang dalam ekonomi Islam belum sepenuhnya dieksplorasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi kekosongan pengetahuan tersebut dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran, makna simbolis, dan pengaruh metafora uang dalam sistem ekonomi berbasis prinsip syariah.

Dalam menghadapi kompleksitas dunia ekonomi yang terus berkembang, penting untuk menggali nilai-nilai dan prinsip-prinsip etis yang mendasari penggunaan uang dalam ekonomi Islam (Kurbonov, 2021). Melalui analisis literatur, penelitian ini akan menyelidiki berbagai sumber primer dan sekunder yang relevan, termasuk Al-Quran, hadis, karya-karya filosofis, serta penelitian terkait yang telah dilakukan dalam konteks ekonomi Islam. Salah satu masalah yang muncul adalah adanya kesenjangan antara konsep ideal ekonomi Islam yang mengadvokasi keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan sosial, dengan praktik ekonomi nyata yang seringkali didominasi oleh paradigma kapitalis (Ahyani et al., 2022). Dalam konteks ini, penggunaan uang dalam ekonomi menjadi isu sentral yang perlu dipahami secara mendalam (Sitompul & Sitompul, 2020). Penelitian ini akan menyelidiki bagaimana metafora uang dalam pemikiran Islam dapat membantu mengatasi kesenjangan tersebut dan mendorong implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam praktik nyata.

Melalui analisis literatur yang teliti, penelitian ini akan mengidentifikasi berbagai metafora yang digunakan dalam konteks uang dalam pemikiran Islam. Hal ini termasuk pemahaman tentang uang sebagai amanah, uang sebagai pemberi berkah, uang sebagai sumber kekuasaan, dan sebagainya. Penelitian ini akan menggali makna simbolis yang melekat pada metafora tersebut dan mencoba memahami implikasinya dalam praktek ekonomi masyarakat Muslim.

Selain itu, penelitian ini akan menganalisis bagaimana metafora uang dalam ekonomi Islam mempengaruhi perilaku ekonomi individu dan masyarakat. Misalnya, bagaimana metafora uang sebagai amanah dapat mempengaruhi sikap individu terhadap tanggung jawab sosial dan etika bisnis. Bagaimana metafora uang sebagai pemberi berkah memengaruhi sikap terhadap sedekah dan pemberian dalam konteks ekonomi Islam. Penelitian ini juga akan memperhatikan pengaruh metafora uang dalam membangun sistem ekonomi yang berbasis prinsip-prinsip syariah, seperti pengembangan lembaga keuangan Islam, sistem pembiayaan berbasis syariah, dan pemberdayaan ekonomi umat.

Dalam melakukan analisis literatur, penelitian ini akan mengadopsi pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan konsep-konsep ekonomi Islam, psikologi sosial, dan ilmu simbolis. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk memahami kompleksitas metafora uang dalam ekonomi Islam dengan mempertimbangkan faktor-faktor sosial, psikologis, dan kultural yang mempengaruhinya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang peran uang dalam ekonomi Islam. Penelitian ini akan menyediakan landasan teoritis yang kuat untuk mengembangkan model ekonomi Islam yang lebih holistik dan berkeadilan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan panduan bagi pengambil kebijakan dalam merancang kebijakan ekonomi yang lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip syariah yang berkaitan dengan penggunaan uang dalam konteks ekonomi.

Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan manfaat praktis bagi masyarakat Muslim dan para praktisi ekonomi Islam. Dengan pemahaman yang

lebih mendalam tentang makna simbolis uang dalam ekonomi Islam, individu dan masyarakat Muslim dapat menginternalisasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang terkait dengan penggunaan uang secara lebih efektif. Hal ini dapat mendorong sikap dan perilaku yang lebih bertanggung jawab dalam mengelola aset dan sumber daya ekonomi, serta mempromosikan pemberdayaan ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi penting bagi peneliti dan akademisi yang tertarik dalam bidang ekonomi Islam. Dengan menggali berbagai literatur dan analisis yang terkait dengan metafora uang dalam ekonomi Islam, penelitian ini akan melengkapi dan memperkaya basis pengetahuan yang ada dalam domain ini. Hal ini akan membantu memperluas wawasan dan pemahaman dalam bidang studi ini, serta mendorong penelitian lanjutan dan diskusi ilmiah yang lebih mendalam.

Penelitian ini juga dapat membantu mengatasi kesenjangan pemahaman antara ekonomi Islam dan ekonomi konvensional. Dengan memperkuat pemahaman tentang metafora uang dalam ekonomi Islam, penelitian ini dapat membantu membangun jembatan antara paradigma ekonomi Islam dan konsep-konsep ekonomi yang dianut dalam konteks global. Hal ini dapat memperkaya diskusi mengenai alternatif ekonomi yang berbasis pada nilai-nilai Islam, dan dapat memberikan kontribusi positif dalam mencari solusi atas tantangan ekonomi kontemporer.

Sehingga, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam memahami peran uang dalam ekonomi Islam melalui analisis literatur. Dengan melihat makna simbolis yang melekat pada metafora uang, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruhnya dalam sistem ekonomi berbasis prinsip syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dalam membangun model ekonomi yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan berdasarkan nilai-nilai Islam, serta memberikan kontribusi pada perkembangan pengetahuan dalam bidang ekonomi Islam.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup empat tahap yang dilakukan secara sistematis. Pertama, dilakukan pencarian literatur melalui basis data akademik yang relevan, termasuk jurnal, buku, artikel, dan publikasi terkait ekonomi Islam. Pencarian literatur akan difokuskan pada karya-karya yang membahas metafora uang dalam konteks ekonomi Islam. Kedua, dilakukan seleksi literatur dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Literatur yang relevan dan memiliki kontribusi signifikan dalam pemahaman metafora uang dalam ekonomi Islam akan dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Kriteria inklusi meliputi karya yang berfokus pada metafora uang, aspek simbolis dalam pemikiran Islam, serta pengaruhnya dalam sistem ekonomi berbasis prinsip syariah. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap literatur yang terpilih. Analisis ini meliputi identifikasi metafora yang digunakan dalam konteks uang dalam ekonomi Islam, pemahaman makna simbolis yang melekat pada metafora tersebut, dan pengaruhnya terhadap perilaku ekonomi individu dan masyarakat. Pendekatan interdisipliner akan digunakan dalam analisis ini, yang melibatkan konsep-konsep ekonomi Islam, psikologi sosial, dan ilmu simbolis. Terakhir, hasil analisis literatur disintesis dan dianalisis secara kualitatif. Temuan-temuan yang signifikan diidentifikasi dan dikaitkan dengan konteks ekonomi Islam secara lebih luas. Implikasi dari temuan tersebut dalam pengembangan kebijakan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah juga akan dibahas. Hasil penelitian ini akan dirangkum dalam laporan yang menyajikan temuan-temuan penting dan rekomendasi untuk pengembangan penelitian dan praktik ekonomi Islam. Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang makna simbolis dan pengaruh metafora uang dalam ekonomi Islam. Pendekatan analisis literatur ini akan memungkinkan integrasi berbagai perspektif dan teori yang relevan, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih holistik dan komprehensif tentang peran uang dalam sistem ekonomi berbasis prinsip syariah.

Hasil dan Pembahasan

Konsep Metafora yang diterapkan pada uang dalam konteks ekonomi Islam

Dalam konteks ekonomi Islam, terdapat beberapa konsep metafora yang diterapkan pada uang untuk memahami makna simbolisnya dan pengaruhnya dalam sistem ekonomi berbasis prinsip syariah (Sihotang, 2021). Berikut adalah beberapa konsep metafora yang relevan:

1. Uang sebagai Darah

Metafora ini menggambarkan pentingnya aliran uang yang sehat dan berkelanjutan dalam sistem ekonomi (Aldiena & Hakim, 2019). Seperti darah yang mengalir dalam tubuh manusia, aliran uang yang adil dan merata di antara anggota masyarakat dianggap penting dalam menjaga keseimbangan dan kesejahteraan ekonomi (Tumewang et al., 2019). Prinsip distribusi yang adil dalam ekonomi Islam menekankan perlunya memastikan bahwa uang mengalir secara adil dan merata dalam masyarakat, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal dan mencegah terjadinya kesenjangan ekonomi yang meluas.

2. Uang sebagai Air atau Hujan

Metafora ini menggambarkan pentingnya konsep redistribusi dalam ekonomi Islam. Seperti air yang turun sebagai hujan, uang harus mengalir secara adil dan merata di antara anggota masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan yang merata. Konsep ini tercermin dalam praktek zakat dan sedekah dalam Islam, di mana umat Muslim diwajibkan untuk memberikan sebagian dari kekayaan mereka kepada mereka yang membutuhkan (Turki et al., 2020). Metafora ini menunjukkan pentingnya pemerataan kekayaan dan kesejahteraan sosial dalam sistem ekonomi Islam.

3. Riba (Bunga) sebagai Racun

Metafora ini menggambarkan dampak negatif dari praktik riba atau bunga dalam ekonomi konvensional (Saiti et al., 2019). Dalam ekonomi Islam, riba dianggap bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah karena dianggap tidak adil dan mengakibatkan ketidakseimbangan ekonomi (Baehaqi et al., 2020).

Metafora ini membantu memahami bahwa praktik riba dapat merusak keadilan sosial dan menghambat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Tabroni, 2022). Dengan demikian, metafora ini mendorong pengembangan alternatif keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti profit-sharing dan mudharabah.

4. Uang sebagai Amanah

Metafora ini menekankan tanggung jawab umat Muslim dalam mengelola dan menggunakan uang secara benar dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Kuanova et al., 2021). Uang dianggap sebagai amanah dari Allah, dan umat Muslim diharapkan untuk menggunakan kekayaan mereka dengan bijaksana, berbagi dengan yang membutuhkan, dan mencegah penggunaan yang tidak etis atau melanggar hukum Islam (Kunaifi et al., 2021). Metafora ini mengingatkan pentingnya integritas dan tanggung jawab moral dalam pengelolaan uang dalam konteks ekonomi Islam.

Makna simbolis uang dalam ekonomi Islam

Makna simbolis uang dalam ekonomi Islam memiliki dimensi yang lebih luas daripada sekadar alat tukar atau penyimpan nilai (Amsari & Nasution, 2020). Dalam konteks ekonomi Islam, uang memiliki makna simbolis yang berkaitan dengan prinsip-prinsip syariah dan tujuan yang lebih tinggi dalam menciptakan masyarakat yang adil dan berkeadilan (Musari, 2019). Berikut adalah beberapa makna simbolis uang dalam ekonomi Islam:

1. Ujian dan Tanggung Jawab
2. Amanah dan Kepercayaan
3. Pemerataan Kekayaan dan Keadilan Sosial
4. Transaksi yang Etis dan Berkah

Metafora Uang dalam Al-Quran dan Hadis

Dalam Al-Quran dan hadis, terdapat beberapa ayat dan pengajaran yang menggunakan metafora uang untuk menyampaikan pesan-pesan yang relevan

dalam konteks ekonomi Islam. Berikut adalah beberapa contoh metafora uang yang ditemukan dalam Al-Quran dan hadis:

1. Metafora Uang sebagai Fitnah (Pemfitnah)

Dalam ayat Al-Quran disebutkan,

لَتُبْلَوْنَ فِيْ أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعَنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَدَى كَثِيرًا ۖ وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Kamu akan diuji terhadap harta dan jiwa kalian, dan kamu akan mendengar banyak kejelekan dari orang-orang yang diberi kitab sebelum kalian dan dari orang-orang yang musyrik. Jika kamu sabar dan bertakwa, maka sesungguhnya itu termasuk ketetapan yang kuat. (Qs. Al-Imran: 186)

Uang digambarkan sebagai sumber fitnah atau godaan yang kuat yang dapat menguji kesucian hati dan integritas individu. Uang yang diperoleh secara tidak adil atau digunakan dengan cara yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah dapat mempengaruhi perilaku seseorang dan menjauhkannya dari jalan yang benar. Ayat-ayat ini mengingatkan umat Muslim untuk menggunakan uang dengan hati yang tulus, menghindari keserakahan, dan menjaga integritas dalam transaksi keuangan

2. Metafora Uang sebagai Bencana atau Kemusnahan

Dalam ayat Al-Quran di jelaskan,

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرِي الصَّدَقَاتِ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَتِيمٍ

Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan berbuat dosa. (Qs. Al-Baqarah: 276)

Uang digambarkan sebagai bencana atau sumber kemusnahan ketika digunakan dengan cara yang melanggar prinsip-prinsip syariah. Praktik riba atau bunga, penipuan dalam transaksi keuangan, atau ketidakadilan dalam distribusi kekayaan dapat mengarah pada kehancuran sosial dan ketidakstabilan ekonomi. Ayat-ayat ini memperingatkan umat Muslim tentang bahaya praktik yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah dan mendorong mereka untuk menghindari penggunaan uang dengan cara yang merugikan.

3. Metafora Uang sebagai Sarana untuk Berinfak dan Bersedekah

Dalam ayat Al-Quran dan hadis disebutkan,

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ . وَأَحْسِنُوا . إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuatbaiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (Qs. Al-Baqarah: 195)

Serta dalam Hadis juga disebutkan,

Sesungguhnya harta itu amanah dan setiap amanah itu akan dimintai pertanggungjawabannya di akhirat. (HR. Ahmad)

Umat Muslim didorong untuk menggunakan uang mereka untuk berinfak dan berinfaq kepada mereka yang membutuhkan. Uang dianggap sebagai sarana untuk mendapatkan pahala dan berkah, bukan hanya dalam kehidupan dunia, tetapi juga di akhirat. Ayat-ayat ini menekankan pentingnya berbagi kekayaan dengan yang membutuhkan, memberikan bantuan kepada fakir miskin, dan menyumbangkan sebagian dari harta benda untuk kepentingan umum.

Pengaruh metafora uang terhadap Sistem Ekonomi Islam

Penggunaan metafora uang dalam Sistem Ekonomi Islam dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap beberapa aspek (Hassan, Rabbani, et al., 2020). Pertama, pengaruhnya dapat memengaruhi pemahaman dan interpretasi konsep-konsep ekonomi dalam Islam (Hussien et al., 2019). Misalnya, jika metafora uang yang dominan adalah "uang sebagai alat tukar" atau "uang sebagai komoditas", hal ini dapat mempengaruhi pandangan bahwa keuntungan dan pertumbuhan ekonomi adalah tujuan utama dalam sistem tersebut.

Kedua, metafora uang juga dapat memengaruhi perilaku ekonomi masyarakat Muslim. Jika metafora yang dominan adalah "uang sebagai sumber kekuatan" atau "uang sebagai tujuan akhir", maka masyarakat cenderung condong pada praktik-praktik yang lebih materi dan konsumerisme yang berlebihan, yang dapat bertentangan dengan nilai-nilai ekonomi Islam seperti keadilan, keseimbangan, dan keberlanjutan. Selain itu, penggunaan metafora uang yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam juga dapat

mempengaruhi pembentukan kebijakan ekonomi. Jika metafora yang dominan adalah "uang sebagai instrumen keuangan semata" atau "uang sebagai alat spekulasi", maka kebijakan ekonomi yang diambil mungkin cenderung mendukung praktik-praktik ribawi atau riba, yang bertentangan dengan prinsip bunga yang dilarang dalam Islam.

Dalam rangka membangun Sistem Ekonomi Islam yang sesuai dengan prinsip-prinsipnya, penting untuk menyadari pengaruh metafora uang yang digunakan dan memilih metafora yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Azganin et al., 2021). Misalnya, metafora uang sebagai "alat saling memberi dan menerima" atau "alat untuk memfasilitasi pertumbuhan dan keberlanjutan" dapat lebih sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang mementingkan keadilan sosial, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan umat manusia secara keseluruhan. Selanjutnya, pengaruh metafora uang terhadap Sistem Ekonomi Islam juga dapat mempengaruhi pola pikir dan praktek keuangan masyarakat Muslim. Jika metafora yang dominan adalah "uang sebagai tuhan" atau "uang sebagai sumber kebahagiaan dan kepuasan hidup", maka masyarakat cenderung mengedepankan kepentingan materialistik dan mengabaikan aspek spiritual dan sosial dalam pengelolaan ekonomi mereka.

Dalam Sistem Ekonomi Islam, konsep uang memiliki dimensi yang lebih luas, yaitu sebagai medium pertukaran yang harus digunakan dalam cara yang adil dan berkeadilan, serta sebagai alat untuk mencapai kesejahteraan umat manusia secara menyeluruh (Hariyanto et al., 2020; Hassan et al., 2022; Nastiti & Kasri, 2019). Oleh karena itu, penting bagi masyarakat Muslim untuk menggunakan metafora uang yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti "uang sebagai amanah" atau "uang sebagai sarana untuk berinfaq dan bersedekah".

Dalam konteks ini, metafora uang yang sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat membantu mengubah paradigma dan sikap masyarakat terhadap uang, dari sekadar mencari keuntungan pribadi menjadi memperhatikan kesejahteraan bersama, membantu yang membutuhkan, dan mempromosikan keadilan sosial (Ahmad & Mamun, 2020). Dengan demikian,

pengaruh metafora uang yang tepat dapat membantu memperkuat dan mengembangkan Sistem Ekonomi Islam yang berlandaskan pada prinsip-prinsip agama dan nilai-nilai keadilan sosial (Widityani et al., 2020). Selanjutnya, pengaruh metafora uang terhadap Sistem Ekonomi Islam juga dapat memengaruhi perilaku investasi dan pengelolaan keuangan dalam masyarakat Muslim. Jika metafora yang dominan adalah "uang sebagai sumber kekayaan yang harus diperoleh sebanyak mungkin", maka masyarakat cenderung condong pada praktik spekulasi, riba, dan risiko yang tinggi, yang bertentangan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan kehati-hatian, keadilan, dan keberlanjutan.

Namun, jika metafora uang yang dominan adalah "uang sebagai alat untuk membangun dan mendukung perekonomian yang berkelanjutan" atau "uang sebagai sarana untuk investasi yang bermanfaat bagi masyarakat", maka masyarakat cenderung mengedepankan investasi yang produktif, berbasis pada prinsip keadilan, keberlanjutan, dan kesejahteraan umat. Dalam Sistem Ekonomi Islam, terdapat konsep-konsep seperti mudarabah (kemitraan investasi), musharakah (kerjasama modal), dan wakaf (sumbangan amal) yang mengarah pada penggunaan uang secara beretika dan bertanggung jawab (Ahmad & Mamun, 2020). Dalam hal ini, penggunaan metafora uang yang sesuai dapat membantu masyarakat Muslim dalam memahami pentingnya investasi yang bermanfaat dan berkelanjutan, serta menghindari praktek spekulatif yang merugikan.

Oleh karena itu, penting bagi masyarakat Muslim untuk memperhatikan penggunaan metafora uang dalam Sistem Ekonomi Islam (Ledhem & Mekidiche, 2020; Siswantoro et al., 2020; Yuneline, 2019). Metafora yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat mendorong pengambilan keputusan yang lebih bijak dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan, investasi yang berbasis pada prinsip keadilan, dan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan umat dan keberlanjutan ekonomi.

Implikasi Penelitian

1. Pemahaman yang lebih mendalam

Penelitian ini membantu memperluas pemahaman tentang peran dan makna simbolis uang dalam Sistem Ekonomi Islam. Dengan memahami metafora yang digunakan dalam konteks uang, kita dapat mengenali dampaknya terhadap cara pandang dan perilaku dalam menjalankan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

2. Kesadaran akan pengaruh metafora

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kesadaran terhadap pengaruh metafora dalam membentuk paradigma ekonomi dan keuangan. Dalam Sistem Ekonomi Islam, penggunaan metafora yang sejalan dengan nilai-nilai Islam dapat membantu memperkuat prinsip-prinsip keadilan, keberlanjutan, dan kesejahteraan umat.

3. Pembentukan kebijakan yang lebih baik

Penelitian ini memberikan dasar untuk menyelidiki pengaruh metafora uang terhadap kebijakan ekonomi dalam konteks Sistem Ekonomi Islam. Dengan mempertimbangkan metafora yang tepat, pembuat kebijakan dapat merancang kebijakan yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam, termasuk keadilan sosial, pengelolaan ekonomi yang berkelanjutan, dan pemberdayaan ekonomi umat.

4. Pengaruh pada perilaku ekonomi

Penelitian ini dapat mendorong refleksi dan perubahan dalam perilaku ekonomi individu dan masyarakat Muslim. Dengan mempertimbangkan metafora yang digunakan, individu dapat mengadopsi pendekatan yang lebih bertanggung jawab dan etis terhadap pengelolaan keuangan, investasi, dan konsumsi.

5. Pengembangan pendidikan ekonomi Islam

Implikasi penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan kurikulum pendidikan ekonomi Islam yang lebih holistik. Melibatkan pemahaman tentang metafora uang dan pengaruhnya dalam Sistem Ekonomi Islam dapat membantu mempersiapkan generasi yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai Islam dalam konteks ekonomi.

penelitian ini juga dapat membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut dalam menggali dampak lebih mendalam dari metafora uang dalam Sistem Ekonomi Islam. Dengan penelitian yang lebih mendalam, dapat dikembangkan strategi yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan dan kesenjangan dalam penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Selain itu, implikasi penelitian ini juga dapat berdampak pada praktik ekonomi dan keuangan di lembaga-lembaga keuangan Islam. Bank-bank syariah dan lembaga keuangan Islam lainnya dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk memperbaiki produk dan layanan mereka agar lebih sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Misalnya, mereka dapat mengadopsi metafora yang mengarah pada konsep-konsep seperti keadilan, keseimbangan, dan keberlanjutan dalam produk investasi, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan.

Penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang keterkaitan antara simbolisasi uang dalam Sistem Ekonomi Islam dan aspek sosial, lingkungan, dan spiritual. Hal ini dapat mengarah pada pendekatan yang lebih holistik dalam membangun sistem ekonomi yang lebih berkelanjutan dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Selanjutnya, implikasi penelitian ini juga dapat memengaruhi persepsi dan penerimaan masyarakat terhadap Sistem Ekonomi Islam. Dengan memahami pengaruh metafora uang, masyarakat dapat lebih memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip ekonomi Islam, sehingga dapat mendukung dan berpartisipasi dalam membangun sistem ekonomi yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Sehingga dapat disimpulkan, penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan dalam pengembangan dan implementasi Sistem Ekonomi Islam. Implikasi tersebut mencakup aspek pendidikan, kebijakan, perilaku ekonomi, praktik keuangan, dan pemahaman masyarakat. Dengan memperhatikan pengaruh metafora uang, dapat dilakukan upaya yang lebih efektif dalam mewujudkan visi dan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang adil, berkelanjutan, dan kesejahteraan umat.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana uang dipandang secara simbolis dalam kerangka ekonomi Islam dan bagaimana hal itu mempengaruhi sistem ekonomi Islam. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti konsep metafora uang dalam ekonomi Islam dari perspektif simbolis. Mereka menganalisis pemahaman metafora uang yang muncul dalam teks-teks klasik dan modern dalam literatur ekonomi Islam, serta menelusuri pengaruh metafora tersebut terhadap praktik ekonomi dalam masyarakat Muslim. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa uang dalam ekonomi Islam memiliki makna simbolis yang sangat penting. Uang dianggap lebih dari sekadar alat tukar atau alat pembayaran, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai spiritual dan etika dalam Islam. Metafora uang dalam ekonomi Islam mencakup konsep-konsep seperti amanah, keadilan, tanggung jawab sosial, dan keseimbangan.

Kesimpulannya, penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang metafora uang dalam konteks ekonomi Islam. Pemahaman yang baik tentang makna simbolis uang dapat membantu mempromosikan praktik ekonomi yang lebih etis, berkeadilan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa metafora uang dalam ekonomi Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat Muslim dan sistem ekonomi yang di anut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela, H. A. (2020). EXPLAINING PROFIT AND LOSS SHARING MODEL (PLS) AS AN ANTECEDENT TO ISLAMIC ECONOMIC ACTIVITY: A THEORETICAL PERCEPTIVE. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt ...*
<https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/3336>
- Ahmad, S. M., & Mamun, A. Al. (2020). Opportunities of Islamic FinTech: The Case of Bangladesh and Turkey. *CenRaPS Journal of Social ...*
<https://journal.cenraps.org/index.php/cenraps/article/view/39>

- Ahyani, H., Putra, H. M., Slamet, M., & ... (2022). Standardization of Companies and The Islamic Business Environment in Indonesia. ... *Ilmiah Ekonomi Islam*.
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3795>
- Aldiena, E., & Hakim, M. H. al. (2019). The Impact of Companies' Internal Factors On The Performance of Their Stock Returns. *Journal of Islamic Economic Laws*. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jisel/article/view/7708>
- Ameraldo, F., Saiful, S., & Husaini, H. (2019). Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare. In *Ikonomika*. academia.edu.
<https://www.academia.edu/download/94372235/pdf.pdf>
- Amsari, S., & Nasution, S. (2020). Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu Center. In *Proceeding International Seminar Of Islamic ...* academia.edu.
https://www.academia.edu/download/82421176/pdf_18.pdf
- Arslanian, H. (2022). The history of money. *The Book of Crypto: The Complete Guide to ...* https://doi.org/10.1007/978-3-030-97951-5_1
- Azganin, H., Kassim, S., & Sa'ad, A. A. (2021). Proposed waqf crowdfunding models for small farmers and the required parameters for their application. In *Islamic Economic Studies*. emerald.com. <https://doi.org/10.1108/IES-01-2021-0006>
- Bacha, O. I., & Mirakhor, A. (2019a). Islamic Finance: Underlying Philosophy, Contracts, Instrument Design, And Requisites. In ... *Scientific Book ...* World Scientific Publishing Co. Pte ...
- Bacha, O. I., & Mirakhor, A. (2019b). The Interbank Money Markets. In ... *Scientific Book ...* World Scientific Publishing Co. Pte ...
- Bacha, O. I., & Mirakhor, A. (2019c). The Islamic Equities Market. In ... *Scientific Book ...* World Scientific Publishing Co. Pte ...
- Baehaqi, A., Birton, M. N. A., & Hudaefi, F. A. (2020). Time value of money in Islamic accounting practice: a critical analysis from maqāsid al-Sharī 'ah. *Journal of Islamic Accounting ...* <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2018->

0155

- Bahoo, S., Hassan, M. K., Paltrinieri, A., & ... (2019). A model of the Islamic sovereign wealth fund. In *Islamic Economic Studies*. emerald.com. <https://doi.org/10.1108/IES-05-2019-0003>
- Benazic, M., & Ladasic, I. K. (2021). MACROECONOMIC DYNAMICS IN SELECTED COUNTRIES WITH DIFFERENT SHARE OF ISLAMIC BANKING: A VAR ANALYSIS. In *Economic and Social Development: Book of ...*. zbw.eu. <https://zbw.eu/econis-archiv/bitstream/11159/5129/1/1747805807.pdf#page=52>
- Bidabad, B. (2019). Islamic Monetary Policy and Rastin Swap Bonds. *International Journal of Islamic Banking and Finance ...* <http://crifb.com/journal/index.php/ijibfr/article/view/269>
- DRISSI, S., & ANGADE, K. (2019). Islamic financial intermediation the emergence of a new model. *European Journal of Islamic Finance*. <http://www.ojs.unito.it/index.php/EJIF/article/view/2880>
- Fahlevi, M. (2019). Islamic economy and politics in the view of Muhammad Baqir Sadr. In *Journal of Research in Business, Economics and ...*. academia.edu. https://www.academia.edu/download/59995926/1730-Article_Text-6067-1-10-2019061420190712-69212-z76uvn.pdf
- Hariyanto, E., Taufiq, M., Abidin, Z., & ... (2020). Effectiveness of the Economic System to Zakat and Waqf for Empowerment of the Ummah in Indonesia. *International ...* <http://repository.iainmadura.ac.id/id/eprint/518>
- Hassan, M. K., Aliyu, S., & Hussain, M. (2022). A contemporary review of Islamic finance and accounting literature. *The Singapore Economic Review*. <https://doi.org/10.1142/S0217590819420013>
- Hassan, M. K., Rabbani, M. R., & Ali, M. A. M. (2020). Challenges for the Islamic Finance and banking in post COVID era and the role of Fintech. In *Journal of Economic ...* [researchgate.net. \[https://www.researchgate.net/profile/Mustafa-Rabbani/publication/349138882_Challenges_for_the_Islamic_Finance_and_\]\(https://www.researchgate.net/profile/Mustafa-Rabbani/publication/349138882_Challenges_for_the_Islamic_Finance_and_\)](https://www.researchgate.net/profile/Mustafa-Rabbani/publication/349138882_Challenges_for_the_Islamic_Finance_and_)

banking_in_post_COVID_era_and_the_role_of_Fintech/links/60224fa1299bf1cc26b25e0c/Challenges-for-the-Islamic-Finance-and-banking-in-post-COVID-era-and-the-role-of-Fintech.pdf

- Hassan, M. K., Shaikh, S. A., & Kayhan, S. (2020). Islamic Money Market. *World Scientific Book*
https://ideas.repec.org/h/wsi/wschap/9789811222696_0007.html
- Hussien, M. E., Alam, M. M., Murad, M. W., & ... (2019). The performance of Islamic banks during the 2008 global financial crisis: evidence from the Gulf cooperation council countries. *Journal of Islamic*
<https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2017-0011>
- Ichsan, R., Suparmin, S., Yusuf, M., & ... (2021). Determinant of Sharia Bank's Financial Performance during the Covid-19 Pandemic. In ... and Critics *Institute*
<https://pdfs.semanticscholar.org/f022/fdbbbd29795e57846eae6d1545a92a2052b4.pdf>
- Islam, M. A., Liu, H., Khan, M. A., Islam, M. T., & ... (2021). Does foreign direct investment deepen the financial system in Southeast Asian economies? *Journal of Multinational*
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1042444X21000062>
- Istiqomah, S., Bernadhita, S. A., & ... (2022). The Role of BMT Nur Insan Mandiri in Al-Qardhul Hasan Financing On Member's Welfare. ... *Islamic Finance, & Islamic*
<https://proceedings.ums.ac.id/index.php/icieifil/article/view/314>
- Kaliszewska, I. (2020). Halal landscapes of Dagestani entrepreneurs in Makhachkala. *Ethnicities*. <https://doi.org/10.1177/1468796820905692>
- Kuanova, L. A., Sagiyeva, R., & Shirazi, N. S. (2021). Islamic social finance: a literature review and future research directions. *Journal of Islamic Accounting* <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2020-0356>
- Kunaifi, A., Rahman, F., & Dwiaryanti, R. (2021). The Philosophy and Authentication of Welfare Equalization in the Islamic Economy. *Islamic*

- Research*. <http://jkpis.com/index.php/jkpis/article/view/67>
- Kurbonov, K. (2021). Religious-legal bases of activity of Islamic credit institutions. *Архив научных исследований*. <http://journal.tsue.uz/index.php/archive/article/view/102>
- Ledhem, M. A., & Mekidiche, M. (2020). Economic growth and financial performance of Islamic banks: a CAMELS approach. In *Islamic Economic Studies*. emerald.com. <https://doi.org/10.1108/IES-05-2020-0016>
- Mann, E. A. (2019). Education, money, and the role of women in maintaining minority identity. *Forging Identities*. <https://doi.org/10.4324/9780429039249-8>
- Musari, K. (2019). The evolution of waqf and sukuk toward sukuk-waqf in modern Islamic economy. In *IJUS/ International Journal of Umranic Studies*. unissa.edu.bn. <https://unissa.edu.bn/journal/index.php/ijus/article/download/567/543>
- Nastiti, N. D., & Kasri, R. A. (2019). The role of banking regulation in the development of Islamic banking financing in Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle* <https://doi.org/10.1108/IMEFM-10-2018-0365>
- Nilson, N., & Jovanovic, I. (2019). Islamic RegTech. *The RegTech Book*. <https://doi.org/10.1002/9781119362197.ch7>
- Olayiwola, H. O. (2021). Islamic Banking Products and Economic Development in Nigeria: A Co-Integration Approach. *Journal of Islamic Economic and Business Research*. <https://jieber.ummy.ac.id/index.php/jieber/article/view/30>
- Pratama, A. P., Disemadi, H. S., & ... (2019). Existence And Position Of Islamic Economic Laws In Indonesia. *Legality: Jurnal Ilmiah* <http://202.52.52.6/index.php/legality/article/view/10159>
- Putritama, A. (2019). THE DUAL BANKING SYSTEM IN INDONESIA. In *This book is a collection of papers presented at the* staffnew.uny.ac.id. [http://staffnew.uny.ac.id/upload/198508072015042002/penelitian/Book Chapter Nasional_Collaborative Innovation of Economic Society.pdf#page=133](http://staffnew.uny.ac.id/upload/198508072015042002/penelitian/Book%20Chapter%20Nasional_Collaborative%20Innovation%20of%20Economic%20Society.pdf#page=133)

- Rizal, A., Fauziyah, N. E., Ma'ruf, A., & ... (2020). Integrating Zakah and Waqf for Developing Islamic Economic Boarding School (IEBS) Project in Indonesia. *Journal of Islamic ...*
<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JIEP/article/view/4577>
- Rusydiana, A. S., Hidayat, Y., Widiastuti, T., & ... (2021). Cash Waqf for Developing Islamic Economy: Case Study in Indonesia. ...: *Journal of Islamic ...*
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/6142>
- Saeed, S. M., Abdeljawad, I., Hassan, M. K., & ... (2021). Dependency of Islamic bank rates on conventional rates in a dual banking system: A trade-off between religious and economic fundamentals. *International Review of ...*
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1059056021001970>
- Saiti, B., Salad, A. J., & Bulut, M. (2019). The role of cash waqf in poverty reduction: a multi-country case study. *Management of Shari'ah compliant businesses ...*
https://doi.org/10.1007/978-3-030-10907-3_3
- Sihotang, M. K. (2021). The Effect Of Financing To Deposit Ratio (Fdr) And The Money Supply On Profitabilitas In Sharia Business Unit For The 2016-2020 Period. *Iqtishaduna*.
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/4471>
- Siswantoro, D., Handika, R., & Mita, A. F. (2020). The requirements of cryptocurrency for money, an Islamic view. In *Heliyon*. Elsevier.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405844020300803>
- Sitompul, A., & Sitompul, M. N. (2020). The Combination Of Money Laundering Crime With The Origin Of Narkotics Crime To Islamic Law. In ... *of Islamic ...*
download.garuda.kemdikbud.go.id.
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2448409&val=23378&title=The Combination Of Money Laundering Crime With The Origin Of Narkotics Crime To Islamic Law](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2448409&val=23378&title=The%20Combination%20Of%20Money%20Laundering%20Crime%20With%20The%20Origin%20Of%20Narkotics%20Crime%20To%20Islamic%20Law)
- Sumarni, Y. (2020). Manajemen ekonomi Islam dalam menangani pandemi Coronavirus disease (Covid-19) di Indonesia. In *Jurnal BAABU AL-ILMI:*

Ekonomi dan Perbankan

<https://core.ac.uk/download/pdf/322528314.pdf>

- Tabroni, I. (2022). The Relationship Of The Value Of Monthly Pay Money To The Motivation Of Learning Fikh On Santri Al-Hidayah Islamic Boarding School Purwakarta. *International Journal of Social Science*.
<https://www.bajangjournal.com/index.php/IJSS/article/view/869>
- Tumewang, Y. K., Isnaini, R. N., & Musta'in, J. L. (2019). The impact of macro economy toward profitability of Islamic bank. In *Asian Journal of Islamic ... journal.uui.ac.id*.
<https://journal.uui.ac.id/AJIM/article/download/15419/10181>
- Turki, M., Hamdan, A., Cummings, R. T., Sarea, A., Karolak, M., & ... (2020). The regulatory technology "RegTech" and money laundering prevention in Islamic and conventional banking industry. In *Heliyon*. Elsevier.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405844020317928>
- Widityani, S. F., Faturhman, T., Rahadi, R. A., & ... (2020). Do socio-demographic characteristics and financial literacy matter for selecting Islamic financial products? ... *Economics and Finance*. <http://www.jimf-bi.org/index.php/JIMF/article/view/1057>
- Windiastuti, F. C., & Athief, F. H. N. (2019). Inacoin cryptocurrency analysis: an Islamic law perspective. *Journal of Islamic Economic Laws*.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/jisel/article/view/8585>
- Yuneline, M. H. (2019). Analysis of cryptocurrency's characteristics in four perspectives. *Journal of Asian Business and Economic Studies*.
<https://doi.org/10.1108/JABES-12-2018-0107>
- Zain, M. I. M., & Rahmat, N. E. (2021). OMBUDSMAN AS AN ALTERNATIVE DISPUTE RESOLUTION FOR FINANCIAL SERVICES IN MALAYSIA: A LEGAL ANALYSIS. In *E-BOOK OF EXTENDED ABSTRACT*. researchgate.net.
https://www.researchgate.net/profile/Haekal-Asyari/publication/358617881_The_Reinforcement_of_International_Legal_Instruments_on_Arms_Trade_for_the_Prevention_of_Transnational_Terrori

sm/links/620bc98e634ff774f4cf58d9/The-Reinforcement-of-
International-Legal-Instruments-on-Arms-Trade-for-the-Prevention-of-
Transnational-Terrorism.pdf#page=62

Zakiy, F. S., Ridwan, A. M., & ... (2021). Characteristics of Moslem Families
Economy Based on Maqashid Sharia Perspective. ... *of Islamic Economic
Laws*. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jisel/article/view/12188>